Available online at:
http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jrt/
Randang Tana: Jurnal Pengabdian Masyarakat
E-ISSN: 2622-0636
Volume 3, No 2, Mei 2020 (60-71)
DOI: *https://doi.org/10.36928/jrt.v3i2.405*

MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU MELALUI KEGIATAN PEMBUATAN *BIG BOOK* DI PAUD SANTA FAMILIA LABUAN BAJO

Stephanus Turibius Rahmat[1], Elfrida Angel Listra[2], Khatarina Ayuvania Guan[3], Rosalia Fimina Ahul[4]
[1,2,3,4] Program Studi PG PAUD, Universitas Katolik Indonesia,
Jalan Ahmad Yani No.10, Ruteng, Flores, NTT, 86518. Indonesia.
email : stephan_rahmat@yahoo.com[1], angellistra32@gmail.com[2] ,
gualayu@gmail.com[3] , rosaliaahul57499@gmail.com[4]

Abstrak

Artikel ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa guru-guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo kurang kreatif untuk membuat media pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran *Big Book*. Media *Big Book* merupakan sebuah buku cerita yang berkarakteristik khusus dengan ukurantulisan atau teks dan gambar yang besar, serta jumlah halaman yang tidak banyak. Media pembelajaran *Big Book* sebagai salah satu media yang dapat digunakan guru untuk mengembangkan tema ke dalam sub tema dan sub-sub tema yang disertai dengan gambarannya masing-masing. Buku ini penuh dengan warna-warni, hiasan-hiasan dan memiliki kata yang dapat diulang-ulang, memiliki pola teks yang sederhana, memiliki gambar sesuai dengan teks yang ada, dan alur cerita yang disajikan mudah ditebak. Media *Big book* berperan sebagai alat bantu dan strategi bagi guru dalam proses pembelajaran di kelas. Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini terdiri dari pelatihan dan pendampingan yang meliputi empat (4) tahapan kegiatan, yaitu : perencanaan program, pelaksanaan program, observasi dan evalusi program, serta refleksi. Kegiatan PkM yang berlangsung pada tanggal 7,8 dan 15 November 2019 ini difasilitasi oleh tim Dosen dan para mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru PAUD Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Mitra utama kegiatan PkM ini adalah para guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo. Kegiatan PkM ini telah membantu para guru di PAUD Santu Familia Labuan Bajo supaya kreatif dalam membuat *Big Book* sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran

Kata kunci: *Kreativitas; Guru; Media; Proses Pembelajaran; Big Book*

IMPROVING TEACHER CREATIVITY THROUGH BIG BOOK MAKING AKTIVITIES AT PAUD SANTA FAMILIA LABUAN BAJO

Abstract

The background of this article is obtained from the fact that the teachers in PAUD Santa Familia Labuan Bajo are not creative enough to create learning media. Therefore, this community service activity concerns on training the teachers to enhance their creativity in developing Big Book learning media. Big Book Media is a story book that has special characteristics with large writing or text size and images, and less number of pages. Big Book learning media is one of the media that can be used by teachers to develop themes into sub themes

and sub themes accompanied by their respective descriptions. This book is full of colors, decorations and has words that can be repeated, has simple text patterns, and images in accordance with the existing text. Moreover, the storyline presented is predictable. Big book media acts as a tool and strategy for teachers in the learning process in the classroom. The methods of this community service program consist of training and assistance which includes four (4) stages of activities, namely: program planning, program implementation and program observation and evaluation, and reflection. The activity that took place on 7, 8 and 15 November 2019 was facilitated by a team of lecturers and students from Program Studi Pendidikan Guru PAUD, UNIKA Santu Paulus Ruteng. The main partners of this community service program are the teachers in PAUD Santa Familia Labuan Bajo. This program has helped the teachers in PAUD Santa Familia Labuan Bajo to be creative in making Big Book as one of the media that can be used in the learning process.

Keywords: *Creativity; Teacher; Media; Learning Process; Big Book*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan layanan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan fisik motorik.

Secara umum, Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk memberi stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan tujuan PAUD sejalan dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa. Selain itu, berkembanmgnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap (Suyadi & Ulfah, 2013).

Dalam implementasinya, PAUD berfungsi untuk membina, dan menumbuhkembangkan seluruh potensi anak secara optimal. Dengan demikian, dalam diri anak terbentuk perilaku dan kemampuan dasar yang selaras, serasi, dan seimbang dengan tahap perkembangannya. Seorang anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut *(school readiness)*. Konteks ini berarti PAUD berfungsi untuk mengembangkan berbagai potensi anak secara optimal, sesuai dengan kemampuan bawaanya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, Pasal 1 menegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kemendikbud, 2013). Menurut *National Association for The of Education Young Children*-NAEY (Sujiono et al., 2014), anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Berdasarkan pengertian ini, maka Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan belajar yang dilakukan pada anak usia 0-6 tahun dengan memperhatikan setiap tahapan perkembangan yang dilalui anak dan mengembangkan segala potensi anak yang telah dibawa sejak lahir.

Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia dibagi menjadi tiga jalur, yaitu jalur formal, jalur nonformal, dan jalur informal. Jalur formal meliputi Taman Kanak-kanak (TK), RA, atau bentuk lain yang sederajat; yang jalur nonformal meliputi Kelompok Bermain (KB), TPA, dan bentuk lain yang sederajat; Jalur informal pendidikan yang dilakukan dalam keluarga atau diselenggarakan oleh lingkungan (Depdiknas, 2003; Aghnaita, 2017; Paramitha & Anggara, 2018).

Umumnya, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak. Salah satu pendekatan pembelajaran anak usia dini, yaitu belajar sambil bermain (*learning by playing)*. Model pembelajaran seperti ini membantu anak untuk belajar lebih nyaman, aman, dan menyenangkan. Untuk itu, kehadiran guru atau pendidik harus mampu menggali potensi anak dengan memfasilitasi setiap kebutuhan anak. Dengan demkian, perkembangan anak dapat berjalan sesuai tahapan dan secara optimal.

Aspek perkembangan anak yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran meliputi nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan fisik motorik (Tamo et al., 2019; Kemendikbud, 2013; Kiromi & Fauziah, 2016). Guru atau pendidik harus membantu anak pada setiap tahapan perkembangannya supaya ia berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya serta menjadi terampil serta memiliki kecakapan hidup (*soft skill*).

PkM ini dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo melalui kegiatan pembuatan *Big Book*. Karena itu, luaran yang dihasilkan dari kegiatan PkM ini adalah (1) Lembaga PAUD Santa Familia Labuan Bajo menjadikan kegiatan pembuatan *Big Book* sebagai kegiatan rutin; (2) terbentuknya kelompok guru PAUD yang memiliki kemampuan untuk menggunakan barang bekas seperti gardus sebagai salah satu media untuk meningkatkan kreativitas guru.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

PAUD Santa Familia Labuan Bajo merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini yang terletak di Manggarai Barat, Labuan Bajo, Jln. Sernaru, Kecamatan Komodo. Peserta didik di PAUD Santa Familia Labuan Bajo berjumlah 137 orang. Anak-anak yang dititipkan di TPA berjumlah 12 orang, Kelompok Bermain (KOBER) berjumlah 31 orang, SPS-1 berjumlah 35 orang, SPS-2 berjumlah 23 orang, dan SPS-3 berjumlah 36 orang. Anak-anak dari semua jenjang ini dikelompokkan dalam 1 kelas saja berdasarkan rombongan. Misalnya, anak KOBER yang berjumlah 31 orang diintegrasikan ke dalam satu kelas dan dibimbing oleh satu orang guru.

Ketika Tim PKM melakukan observasi awal ditemukan fakta bahwa terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi dalam proses

pembelajaran. Hal ini disebabkan karena para guru kurang kreatif dalam menciptakan media pembelajaran sebagai alat bantu dan strategi dalam proses pembelajaran. Karena itu, Tim PkM menawarkan program pengabdian untuk meningkatkan kreativitas guru melalui kegiatan pembuatan *Big Book* di PAUD Santa Familia Labuan Bajo. Kegiatan ini adalah bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijalankan oleh Tim PkM. Kegiatan PkM ini dilakukan pada tanggal 7, 8 dan 15 November 2019. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan kreativitasnya.

Lembaga PAUD Santa Familia Labuan Bajo yang terletak di pinggiran kota Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat ini sangat dipercayai masyarakat sebagai lembaga yang mampu membentuk generasi emas yang cerdas di waktu mendatang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya orang tua yang mempercayakan anaknya untuk dibina dan dididik di lembaga ini supaya menjadi pribadi yang siap dan mandiri.

PAUD Santa Familia Labuan Bajo ini dipimpin oleh seorang Suster Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah biarawati atau suster yang berperan sebagai guru. Lembaga PAUD ini memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak. PAUD ini juga memiliki ruangan belajar dan halaman yang cukup memadai untuk proses pembelajaran bagi anak.

Untuk menjamin eksistensinya, lembaga ini bermitra dengan pihak kesehatan. memastikan kesehatan dan gizi peserta didik. Pihak kesehatan berperan dalam mendeteksi tumbuh kembang anak dengan melakukan pemeriksaan kesehatan dan perkembangan anak. Dengan intervensi dari pihak kesehatan dapat dipastikan terjaminnya kesehatan dan gizi peserta didik. Selain itu, lembaga juga melibatkan orang tua dan masyarakat agar tercapainya tujuan yang menjadi visi dan misi lembaga. Keterlibatan orang tua dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pendidikan dan pendampingan terhadap peserta didik tidak hanya berhenti di sekolah, tetapi berlanjut sampai di dalam keluarga dan masyarakat.

Lembaga PAUD Santa Familia Labuan Bajo telah melakukan berbagai macam kegiatan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Artinya, PAUD ini bukan hanya melaksanakan proses pembelajaran di kelas *(by design)*, tetapi para guru bersama peserta didik melaksanakan pembelajaran di lingkungan alam sekitar *(by utilization).*

Program PkM yang dilaksanakan oleh Tim PkM Program Studi Pendidikan Guru PAUD ini melibatkan pihak sekolah, yaitu para guru. Kegiatan PkM bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru melalui kegiatan pembuatan *Big Book*. Program ini sangat membantu guru supaya dapat melaksanakan proses pembelajaran di kelas secara optimal, efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil analisis situasi terhadap Lembaga PAUD Santa Familia Labuan Bajo, maka teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi, yakni 1) Guru-guru kurang memiliki kreativitas untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE), termasuk pembuatan media *Big Book*; 2) Rendahnya minat peserta didik dalam melakukan kegiatan bermain dalam ruangan, karena minimnya alat permainan edukatif; dan 3) Kurangnya rasa percaya diri dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan bermain dengan teman sebayanya.

Peta lokasi pelaksanaan PkM di PAUD Santa Familia Labuan Bajo seperti pada gambar berikut ini.

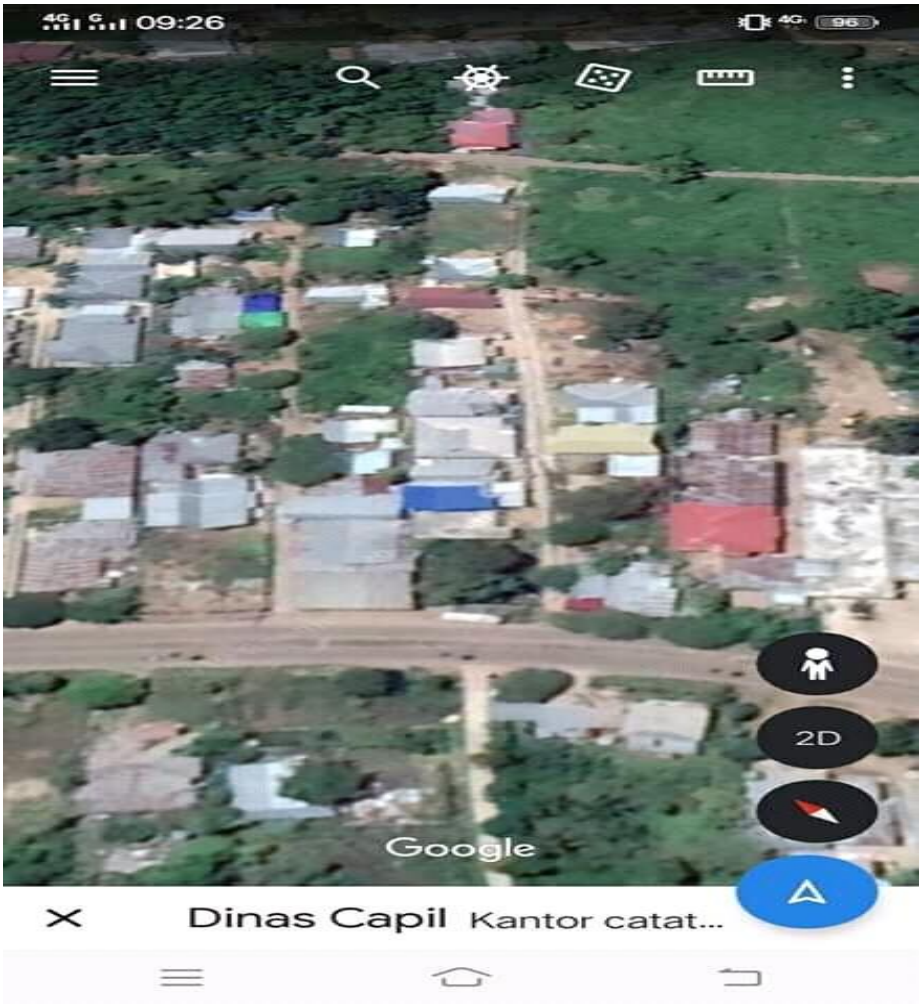

Gambar 1. Peta Lokasi Pelaksanaan PkM di PAUD Santa Familia Labuan Bajo

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas para guru yang dilaksanakan di PAUD Santa Familia Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat. Kegiatan PkM ini berlangsung sejak tanggal 7, 8, dan 15 November 2019.

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini berbentuk pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi perencanaan program, pelaksanaan program, observasi dan evalusi program, serta refleksi (Dick et al., 2015; Gall et al., 2006).

Tahapan kegiatan PkM ini dilalui dalam beberapa rangkaian. Langkah pertama, yaitu

perencanaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah persiapan, mengumpulkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat membuat *Big Book*, melakukan pendekatan dengan guru/lembaga sekolah sebagai mitra serta pengumpulan para guru untuk mendiskusikan tentang kegiatan yang akan dilakukan. Berdasarkan kesepakatan Tim PkM dengan para guru diputuskan bahwa kegiatan ini berlangsung selama 3 hari. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah para guru. Sedangkan Tim PkM terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru PAUD Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang berperan sebagai fasilitator kegiatan ini. Tim PkM menjelaskan kepada mitra tentang alur dan tahapan pelaksanaan kegiatan pembuatan *Big Book.*

Gambar 2. Bahan-Bahan Pembuatan Media Big Book

Langkah kedua, yaitu pelaksanaan tindakan. Tindakan dan kegiatan ini berupa implementasi program yang telah direncanakan secara bersama-sama oleh Tim PkM dengan sekolah mitra yang menjadi sasaran kegiatan pelatihan. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mengimplementasi program adalah (a) melakukan pendekatan dengan lembaga PAUD Santa Familia Labuan Bajo; (b) mengajak dan melakukan sosialisasi kepada para guru tentang media pembelajaran *Big Book*; (c) Melakukan pelatihan tentang pembuatan media *Big Book* dari kardus bekas; (d) Melakukan observasi dan evaluasi selama dan setelah kegiatan PkM berlangsung; (e) Melaksanakan refleksi tentang pelaksanaan kegiatan PkM di PAUD Santa Familia Labuan Bajo. Bentuk dan *display* hasil pembuatan media *big book* diperlihatkan pada gambar 3 dan gambar 4 di bawah.

Gambar 3. Pelaksanaan PKM Pembuatan Big Book

Gambar 4. Display Hasil Pembuatan Media *Big Book*

Langkah ketiga, yaitu observasi dan evaluasi. Tim PkM mengobservasi para guru mitra PAUD Santa Familia Labuan Bajo yang melakukan kegiatan pembuatan *Big Book* dari kardus bekas. Instrumen yang digunakan dalam mengobservasi berupa lembar observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara, dan catatan dokumentasi. Hal-hal yang diobservasi selama kegiatan pembuatan *Big Book* dari kardus bekas adalah kendala atau hambatan, kekurangan dan kelemahan yang terjadi selama pelaksanaan pelatihan. Selain itu, Tim PkM juga mengevaluasi kuantitas dan kualitas kegiatan yang telah dijalankan, mengevaluasi keseluruhan proses dan luaran dari kegiatan yang telah dirancang sebelumnya, kesesuaian kegiatan, dan pencapaian tujuan kegiatan yang diharapkan.

Langkah keempat, yaitu refleksi. Refleksi dilakukan setelah kegiatan PkM dilaksanakan. Refleksi perlu dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang telah dilakukan. Hasil refleksi dapat digunakan untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya atau selanjutnya berkaitan dengan pembuatan *Big Book* dari kardus bekas.

Banyak cara yang dapat dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. Salah satunya adalah melalui kegiatan pembuatan *Big Book* dari kardus bekas. Pembuatan *Big Book* dari kardus bekas merupakan sarana dan prasarana yang memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini sangat membantu para guru untuk menghasilkan media pembelajaran *Big Book*. Artinya, para guru dibantu supaya lebih mudah untuk menjelaskan materi pada saat pembelajaran dalam kelas. Tahapan pelaksanaan pembuatan media *big book* dapat dilihat pada gambar 5 berikut.

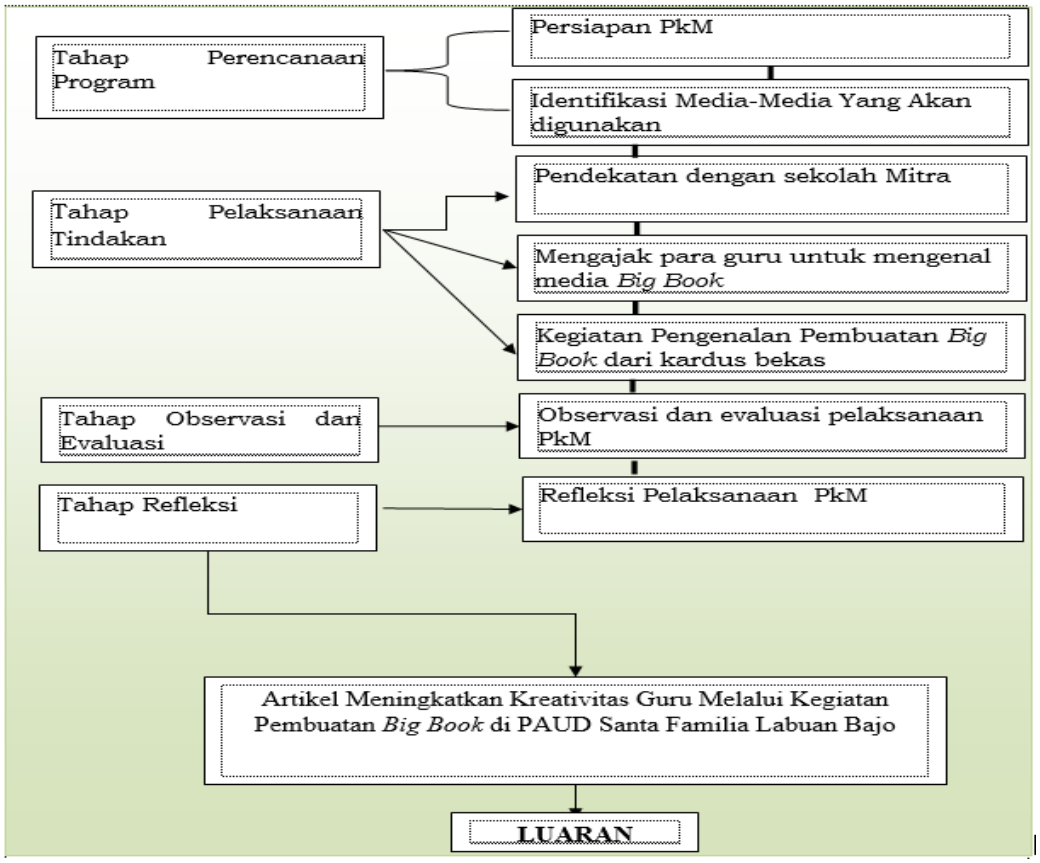

Gambar 5. Tahapan Pelaksanaan PkM Pembuatan Media *Big Book*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PkM ini dituangkan dalam lima (5) tahapan kegiatan yang terdiri dari (1) Hasil Kegiatan; (2) Pembahasan; (3) Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan; (4) Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan; (5) Potensi Keberlanjutan Kegiatan. Hasil kegiatan PkM ini dijelaskan sebagai berikut.

Hasil Kegiatan

Tahapan PkM yang terkait dengan hasil kegiatan adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah perencanaan. Kegiatan perencanaan, yaitu (a) Mengindentifikasi Media Pembuatan *Big Book.* Berdasarkan hasil identifikasi Tim PkM, maka media yang digunakan dalam pembuatan *Big Book* adalah kardus bekas; (b) Pendekatan dengan Sekolah Mitra Tentang Pelaksanaan PkM. Sekolah mitra yang dipilih sebagai lembaga pelaksanaan PkM adalah PAUD Santa Familia Labuan Bajo. Pendekatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2019. Tim PkM

bersama para guru merancang mekanisme pelaksanaan PkM supaya sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi sekolah mitra. Proses pendekatan ini menghasilkan keputusan bahwa kegiatan PkM ini sangat dibutuhkan dan didukung oleh sekolah mitra. Sekolah mitra akan terlibat aktif dalam proses pembuatan *Big Book* dari kardus bekas. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, hasil analis permasalahan yang ditemukan pada sekolah mitra, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan Tim PkM adalah menyusun program pembuatan *Big Book* dari kardus bekas. Berdasarkan hasil kesepakatan dengan sekolah mitra diputuskan bahwa rencana kegiatan PkM ini dilaksanakan pada tanggal 7, 8, dan 15 November 2019. Kegiatan ini melibatkan para guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo.

Setelah melakukan perencanaan, maka langkah kedua yang dilakukan adalah pelaksanaan tindakan. Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program PkM. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut: (a) Tim PkM melakukan sosialisasi tentang pembuatan media *Big Book* dari kardus bekas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo untuk mengembangkan media pembelajaran *Big Book*. Kegiatan ini didesain melalui pemberian latihan tentang pembuatan *Big Book* dari kardus bekas. Kegiatan ini diawali dengan cara bahwa Tim PkM memberikan contoh pembuatan *Big Book* dari kardus bekas; (b) Tim PkM melakukan pengenalan dan pembuatan media *Big Book* dari kardus bekas kepada para guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo. Setiap tahapan kegiatan selalu diakhiri dengan evaluasi dan membahas rencana kegiatan PkM selanjutnya. Tim PkM menjadi fasilitator dalam kegiatan pengenalan dan pembuatan media *Big Book* dari kardus bekas. Setelah itu, para guru PAUD Santa Familia Labuan Bajo ditugaskan untuk mengulang kembali kegiatan pembuatan *Big Book* dari kardus bekas. Pada saat para guru melakukan praktik pembuatan media *Big Book*, Tim PkM dapat melakukan observasi dan evaluasi tentang dampak kegiatan pengenalan dan pembuatan *Big Book* dari kardus bekas di PAUD Santa Familia Labuan Bajo. Kegiatan ini berdampak positif jika para guru dapat melakukan praktik pembuatan media *Big Book* dengan benar. Luaran kegiatan PkM ini adalah sekolah mitra menjadikan kegiatan pembuatan media *Big Book* dari kardus bekas ini sebagai kegiatan rutin yang dilakukan oleh para guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo.

Langkah keempat yang dilakukan pada hasil kegiatan adalah melakukan observasi dan evaluasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk menilai atau mengevaluasi proses pelaksanaan pembuatan *Big Book* dari kardus bekas. Observasi dan evaluasi dibuat untuk mengetahui dampak positif berupa meningkatnya kreativitas guru PAUD Santa Familia Labuan Bajo melalui kegiatan pelatihan pembuatan media *Big Book* dari kardus bekas. Selain itu, kegiatan observasi dan evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kendala-kendala, hambatan, kekurangan-kekurangan, serta kelemahan-kelemahan yang muncul dalam kegiatan pembuatan *Big Book* dari kardus berkas. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi ditemukan kendala atau hambatan dalam pelaksanaan PkM ini yakni para guru mengalami kesulitan dalam membentuk bagian-bagian

kardus menjadi buku besar yang rapih. Selain itu, para guru belum mengetahui cara menghias *Big Book* tersebut.

Kegiatan terakhir pada hasil kegiatan adalah refleksi. Refeksi dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan pembuatan media *Big Book* yang telah dilaksanakan. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang ditemukan selama proses kegiatan pelatihan pembuatan media *Big Book* berlangsung. Hasil refleksi yang ditemukan dapat dimanfaatkan untuk menetapkan rekomendasi terhadap potensi keberlanjutan atau keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi dibutuhkan supaya dapat membantu guru untuk meningkatkan kreativitas dalam pembuatan media *Big Book*. Dengan itu, refleksi yang dilakukan memberi *input* bagi Lembaga PAUD Santa Familia Labuan Bajo untuk mengembangkan kreativitas guru melalui kegiatan pembuatan *Big Book* dari kardus berkas. Dengan demikian, para guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo secara rutin membuat media *Big Book* dari kardus sebagai salah satu media alternatif untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Jika kegiatan membuat media *Big Book* ini dilakukan secara rutin, maka para guru menjadi terampil dan profesional untuk mengembangkan media pembelajaran sebagai alat bantu dan strategi dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Kegiatan PkM di PAUD Santa Familia Labuan Bajo telah berlangsung dengan baik dan lancar. Hal ini tampak dari antusiasme para guru PAUD Santa Familia Labuan Bajo untuk mengikuti kegiatan pembuatan *Big Book* dari kardus. Kegiatan pembuatan *Big Book* dari kardus ini difasilitasi dan diberikan oleh Tim PkM dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Selain itu, Tim PkM telah berupaya mengimplementasikan teknik atau cara membuat *Big Book* dari kardus bekas sebagai salah upaya untuk mengembangkan kreativitas guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo. Media *Big Book* yang dihasilkan menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Tim PkM memperoleh manfaat atau sesuatu yang bermakna dari kegiatan pembuatan *Big Book* ini yakni memperkaya pengetahuan tentang teknik pembuatan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas para guru. Dalam kegiatan ini, Tim PkM dan para guru PAUD Santa Familia Labuan Bajo mempunyai komitmen bersama untuk saling belajar dan memperkaya satu sama lain. Dengan itu, upaya untuk meningkatan kreativitas guru dapat terwujud melalui pelatihan pembuatan media *Big Book* dari kardus bekas. Sekolah mitra juga memberi waktu atau kesempatan kepada Tim PkM untuk mengadakan sosialisasi tentang manfaat media *Big Book* dalam pembelajaran, teknik dan cara pembuatan media *Big Book* dari kardus. Tim PkM memanfaatkan dengan sangat maksimal waktu diberikan sekolah mitra ini untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan *Big Book*.

Dengan kegiatan ini, kardus-kardus bekas yang sebelumnya dibuang dan menjadi sampah, dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan dasar untuk pembuatan media *Big Book* yang berguna dalam proses pembelajaran. Tim PkM berhasil melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan sekolah mitra. Selain itu, kegiatan ini berjalan sesuai dengan rancangan

program yang telah ditetapkan sebelumnya. Tim PkM menilai bahwa kegiatan pelatihan pembuatan media *Big Book* ini sangat membantu untuk meningkatkan kreativitas guru PAUD Santa Familia Labuan Bajo dalam mengembangkan media pembelajaran. Dengan itu, para guru PAUD Santa Familia Labuan Bajo menjadi lebih terampil dalam mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan para guru menjadi lebih bervariasi dan mampu meningkatkan motivasi dan daya retensi (daya tahan, daya tarik) peserta didik dalam proses pembelajaran.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

Para guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo sangat antusias dengan kegiatan pembuatan *Big Book* dari bahan dasar kardus bekas ini. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kreativitas para guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo dapat berkembang dengan baik dan maksimal. Para guru yang sebelumnya tidak dapat mengembangkan media *Big Book* menjadi terampil membuat *Big Book* dengan kreasinya sendiri. Para guru mempunyai komitmen yang kuat untuk meningkatkan kreativitas melalui kegiatan pelatihan ini. Selain itu, para guru juga berkomitmen untuk terus membuat *Big Book* dari bahan-bahan dasar berupa kardus sebagai media pembelajaran di kelas.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM ini membawa hasil positif bagi lembaga PAUD Santa Familia Labuan Bajo. Beberapa indikator menunjukkan bahwa kegiatan PkM ini bermanfaat bagi lembaga PAUD Santa Familia Labuan Bajo. *Pertama*, Antusiasme dan partisipasi aktif para guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo sangat tinggi. *Kedua*, Meningkatnya kemampuan dan kreativitas para guru di PAUD Santa Familia Labuan Bajo untuk membuat media *Big Book* sebagai alat bantu dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Potensi Keberlanjutan.

Kegiatan pembuatan media *Big Book* dari kardus bekas ini akan terus dikembangkan dan Tim PkM dosen dan mahasiswa terus mendampingi lembaga PAUD Santa Familia Labuan Bajo untuk terus mengembangkan keenam aspek perkembangan anak melalui kegiatan pembuatan media *Big Book* dari kardus bekas.

Kegiatan ini sangat dibutuhkan dan didukung oleh lembaga PAUD Santa Familia Labuan Bajo. Hal ini terbukti dari antusiasme, kehadiran, dan partisipasi yang sangat aktif dari para guru selama kegiatan ini. Selanjutnya, para guru PAUD Santa Familia Labuan Bajo akan menjadi fasilitator bagi peserta didik di PAUD Santa Familia Labuan Bajo dalam pembuatan *Big Book* dari kardus bekas. Para guru PAUD Santa Familia juga berkomitmen untuk terus-menerus mengembangkan media pembelajaran *Big Book* dengan memanfaatkan bahan-bahan dasar dari kardus bekas. Artinya, para guru memiliki kemauan yang tinggi untuk menjadi pendidik yang kreatif, inovatif dalam menghasilkan dan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Tim PkM dosen dan mahasiswa Prodi PG-PAUD Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng telah mengakomodir kebutuhan sekolah mitra, yakni melatih para guru untuk membuat media *Big Book* dari kardus bekas. Kegiatan yang dikemas dalam bentuk

pelatihan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas guru PAUD Santa Familia Labuan Bajo. Para guru menjadi kreatif, inovatif, dan terampil untuk membuat media *Big Book* dari kardus bekas. Media ini berfungsi sebagai alat bantu dan strategi dalam proses pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.

OLeh karena itu, kerja sama antara lembaga Pendidikan Tinggi dan Satuan Pendidikan (sekolah) dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) perlu ditingkatkan dan dilanjutkan. Para guru PAUD Santa Familia Labuan Bajo diharapkan untuk melanjutkan kegiatan pembuatan media *Big Book* dari kardus bekas ini dan menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Para guru sebagai pembuat dan pengembang media harus terus-menerus mengasah keterampilan mengembangkan media pembelajaran, termasuk *Big Book*.

DAFTAR PUSTAKA

Aghnaita, A. (2017). "Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak)". *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-09

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). The Systematic Design of The Systematic Instruction. In *The British Journal of Psychiatry*. https://doi.org/10.1192/bjp.112.483.211-a

Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2006). *Educational Research: An Introduction, Seventh Edition*. United States : Pearson Education.Inc

Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD*. *53*(9), 1689–1699. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2016). "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.5594

Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). "Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612

Sujiono, B., Sumantri, M. S., & Chandrawati, T. (2014). *Hakikat Perkembangan Motorik Anak. Modul Metode Pengembangan Fisik*.

Suyadi, & Ulfah, M. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: *PT Remaja Rosadakarya*.

Tamo, A., Talu, I., Rahmat, S. T., & Sum, T. A. (2019). "Pemanfatan Media *Big Book* Dalam Membaca Permulaan Anak TK Kelompok B Di Kecamatan Langke Rembong". *Randang Tana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jrt/article/view/285/205